
EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian pada Masyarakat

Penyadaran dan Pengelolaan Semangat Indonesia melalui Perayaan Ulang Tahun Republik Indonesia ke 74 Awakening and Maintaining the Spirit of Indonesia through the 74th Anniversary of the Republic of Indonesia

Sobrul Laeli^{1a}, Asep Maulana², M Syarwan Hamid²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16270

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16270

^aKorespondensi: Sobrul Laeli, Email: obbunk@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat adalah salah satu wujud dari Tri Dharma Pendidikan Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa tahun terakhir sebelum mereka menyelesaikan pendidikan mereka pada jenjang sarjana. Kegiatan ini menjadi jembatan antara mahasiswa dan masyarakat di mana mereka dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di universitas di kehidupan nyata. Sebagai peserta pengabdian masyarakat, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda, Bogor, mengajak masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter generasi muda mereka berdasarkan nilai-nilai tauhid melalui program Teras Ilmu dalam bidang pendidikan di Cibadak. Selain kegiatan utama yang sebagian besar dalam bidang pendidikan, mahasiswa juga mengadakan banyak kegiatan yang berkaitan dengan acara budaya. Karena kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan bertepatan dengan bulan Agustus, kelompok 15 mengadakan festival dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang dibuat khusus untuk penduduk desa Cibadak RT 01 dengan tujuan untuk membangkitkan semangat pemuda melalui acara tersebut. Tema acara ini adalah: "Membangkitkan dan Menjaga semangat jiwa merah putih melalui HUT ke-74 Republik Indonesia di Desa Cibadak" Berdasarkan hasil evaluasi, terbukti bahwa program perayaan hari kemerdekaan tersebut berhasil meningkatkan antusias warga yang terlibat dalam berbagai kegiatan tersebut. Pada kesempatan lain, tim pengabdian masyarakat diminta untuk mengadakan festival yang sama di desa yang tidak sebenarnya bukan desa target pengabdian masyarakat, Desa Loji. Pihak desa meminta tim pengabdian masyarakat untuk merayakan acara hari kemerdekaan seperti yang mereka lakukan di desa sasaran, Desa Cibadak. Pada akhirnya, kami berharap kegiatan ini dapat mendorong warga desa untuk membangkitkan semangat mereka, semangat Indonesia, terutama bagi generasi muda lingkungan RT 01 Cibadak.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, hari kemerdekaan, festival, pendidikan karakter*

ABSTRACT

Community dedication is one of the manifestation of three higher education pledge (Tri dharma pendidikan perguruan tinggi) carried out by the last year university student before they graduate. This activity should be the bridge between student and the community where students are able to implementing what they have already got in the university life. As the participant of the community dedication, student from the Faculty of Teaching and Education Sciences University of Djuanda, Bogor, persuading the community to improve their young generation character education quality on the basis of monotheistic values through the program Teras Ilmu in the field of education in Cibadak. Beside the main activity which was mostly in the education field, the students also held many activities related to the cultural events. Since the community dedication held in the month of August, the group 15 held a festival in commemorating the independence day of the Republic Indonesia specially made for the villagers of Cibadak neighborhood 01 with the aim to awaken the spirit of the youth through that event. The theme of the event is: "Awakening and Maintaining the Spirit of Indonesia through the 74th Anniversary of the Republic of Indonesia in Cibadak" Based on the evaluation, it

Kutip: Laeli, S, Maulana, A, & Hamid, M Syarwan. (2020). Penyadaran dan Pengelolaan Semangat Indonesia melalui Perayaan Ulang Tahun Republik Indonesia ke 74 di Desa Cibadak. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 71-77

was proven that the independence day festival program succeeded in improving the citizen enthusiasm engaging in various independence day festival activity. On the other days, team community dedication was asked to hold the same festival in non-targeted village, Loji. The village authority asked team community dedication to festive the independence day event as they did in targeted village. In the end, we hope that the activity would encouraging the villagers to raise their spirit, the spirit of Indonesia, especially for the young generation of neighborhood 01 of Cibadak.

Keywords: community service, independence day, festival, character education

PENDAHULUAN

17 Agustus merupakan hari bersejarah bangsa Indonesia. Yang mana setiap tanggal tersebut, rakyat Indonesia memperingati kemerdekaan Indonesia (Pondok et al., n.d.). Setiap tanggal 17 Agustus, masyarakat di seluruh Indonesia selalu memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Berbagai upacara digelar untuk memperingati tanggal proklamasi pertama kali dibacakan. Dan pada tahun 2019 ini, merupakan hari lahir negara Republik Indonesia yang ke-74 sejak merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Hari kemerdekaan merupakan tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus kita pertahankan (Wijana, 2014). Maka sudah sepatutnya sebagai bangsa Indonesia, kita mengenang jasa-jasa pahlawan RI yang sudah membela dan memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia. Namun seiring berjalanya waktu, makna dari proklamasi itu pun kian memudar. Dengan semakin maraknya aksi kekerasan, anarkisme, serta bentrok yang terjadi membuat kita semakin sadar bahwa kini rasa Persatuan dan kesatuan perlu ditingkatkan (Suharyanto, 2013). Selain itu, seiring dengan kemajuan teknologi dan jaman, membuat para generasi muda selaku penerus bangsa kian lupa akan jati dirinya untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan, sebagai ideologi bangsa, serta kebudayaan daerah kita yang ada sebagai warisan budaya bangsa.

Dengan demikian melalui pengabdian dengan terjun langsung dalam kegiatan perayaan perayaan HUT RI ke 74 mempunyai tujuan dan harapan besar dari pada sikap positif dilaksanakannya kegiatan tersebut. Sebagaimana tujuan dari pelaksanaan kegiatan acara proklamasi kemerdekaan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda 2019 ini ialah:

1. Mengajak seluruh warga untuk mengingat jasa para pahlawan (Falihul et al., 2017).
2. Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga
3. Untuk mendorong rasa bangga dan cinta tanah air
4. Memupuk jiwa sportifitas dalam berlomba bagi anak-anak.
5. Menumbuhkan rasa persatuan, kesatuan dan kekeluargaan.

Maka kami selaku tim pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor di Desa Cibadak, berharap dengan diselenggarakannya acara ini dapat memotivasi kami selaku para pemuda – pemuda generasi penerus bangsa agar dapat meningkatkan kembali rasa persaudaraan, persatuan dan kesatuan, mengembalikan kembali ideologi bangsa sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang tidak lupa dengan jati dirinya dan menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Sebagai wujud

pengabdian seorang mahasiswa atau peserta pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda 2019 ini., selain program teras ilmu, penting adanya membangkitkan kembali semangat masyarakat dalam memperkuat ketahanan nasional, menghadapi tantangan global, juga mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur dan mempertahankan kemerdekaan. Kita sebagai generasi penerus bangsa tentu harus mengisi hari kemerdekaan tersebut dengan kegiatan positif yang dapat membangun wawasan kebangsaan dan kekompakan dengan misi utama menuju persatuan dan kesatuan yang mana merupakan wujud sikap positif untuk mengisi kemerdekaan bangsa yang merupakan bentuk salah satu sikap menghargai perjuangan para pahlawan bangsa serta menjunjung tinggi cita-cita kehidupan bernegara dengan tata hukum bernegara di dalam kehidupan negara yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Maka dari itu kami selaku mahasiswa atau peserta pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda 2019 disamping program teras ilmu yang merupakan salah satu bentuk pengabdian kami, kami juga mengadakan peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-74 dengan acara perlombaan-perlombaan di lingkungan masyarakat rt 01 / 01 Cibadak yang akan diikuti oleh warga setempat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, antara lain:

Table Rancangan Pelaksanaan

Kegiatan	Sasaran
Pelatihan	Guru
Asistensi	Guru dan Siswa

PELAKSANAAN, HASIL, DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk perayaan HUT RI seluruh lapisan warga masyarakat selalu memperingatinya, namun tentu dalam pelaksanaannya tidak selalu sama, begitupun peserta yang mengikutinya. Dari mulai melaksanakan upacara bersama dalam satu Desa ataupun satu Kecamatan, juga melaksanakan pesta perayaan dengan berbagai perlombaan, Kegiatan tahunan ini rutin dilakukan. Begitupun masyarakat Cibadak turut berpartisipasi dengan jatuhnya hari kemerdekaan 17 Agustus ini yang ke-74 ini. sekaligus merupakan peserta dalam kegiatan ini yang mana diikuti dari mulai anak-anak paud sampai orang dewasa/ orang tua sekaligus.

Tentu warga setempat yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda 2019 Rt 01/ 01 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2019.

Namun ada satu hal yang membanggakan bagi kami selaku Panitia atau pelaksana kegiatan, yang mana kami diminta dan mendapat undangan untuk menjadi panitia pelaksana dikampung sebelah yaitu kampung loji Desa cibadak pada tanggal 28 Agustus 2019. Tentu hal itu yang tidak lain juga sebagai salah satu keberhasilan bentuk abdi diri dari pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda 2019 dalam melaksanakan kegiatan.

Kegiatan ini dimulai dengan menyusun kegiatan/ dan acara apa saja yang akan dilaksanakan pada waktu pelaksanaan 17 agustus di Desa Cibadak ini, selain melaksanakan kegiatan upacara kemudian kami menetapkan pelaksanaan kegiatannya kapan, adapun demi kelancaran acara ini, kami bentuk panitia pelaksana kegiatannya dari mulai Penanggung Jawab, Ketua Panitia, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi Acara, Seksi Dokumentasi, Seksi Upacara, Seksi Peralatan, Seksi Lomba. Selanjutnya dari bentuk kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada peringatan 17 Agustus kami menyusun estimasi biaya yg akan dikeluarkan, baru kami menentukan peserta kegiatan tersebut, yang mana sasarannya adalah anak-anak, pemuda, dan warga RT 01/01 Desa Cibadak yang mengikuti proses pendaftaran dan seleksi oleh panitia dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun bentuk dari kegiatan itu adalah,

1. Melaksanakan Upacara hari kemerdekaan bangsa Indonesia yang ke 74 di Kecamatan sukamakmur
2. Melaksanakan perlombaan guna merayakan peringatan 17 agustus yang mana bentuk daripada perlombaannya yaitu :

☒ Balap makan kerupuk



Perlombaan krupuk juga perlombaan yang sangat menyenangkan, dan untuk perlombaan ini pesertanya adalah anak kecil, adapun cara memainkannya yaitu tinggal makan krupuk yang digantung, dan tidak boleh menggunakan tangan, jika melanggar atau menggunakan tangan maka akan didiskualifikasi.

☒ Balap kelereng



Perlombaan lari kelereng ini biasanya diikuti oleh anak-anak. Lomba ini juga sangat sederhana dan bahan yang dibutuhkan tidaklah banyak, cukup dengan beberapa sendok makan dan beberapa butir kelereng. Caranya ialah pertama-tama anak-anak disiapkan dengan dibekali sendok dan kelereng ditangan mereka, kemudian jika

mereka sudah siap semua, wasit akan meniup peluit untuk menandai mulainya perlombaan.

Dengan membawa sendok dimulut mereka dan meletakkan kelereng, mereka harus berjalan dengan hati-hati supaya kelereng tersebut tidak jatuh. Maka dalam lomba ini dibutuhkan kesabaran dan kehati-hatian agar bisa mencapai garis finish.

☒ Mengambil koin



Perlombaan ini, dimana koin dilekatkan pada media tertentu seperti buah jeruk besar, media tersebut sebelum digunakan terlebih dahulu dilumuri dengan minyak oli, coklat, minyak sayur atau kopi bubuk. Aturan mainya siapa yang bisa mengambil koin lebih banyak, maka dia yg akan mendapatkan hadiahnya yang lebih banyak.

☒ Balap karung



Perlombaan yang satu ini sangat populer hingga tak ada satupun yang tak mengenalnya. Hampir disetiap wilayah hingga pelosok daerah di Indonesia rutin menggelar lomba ini. Bukan hanya pada perayaan 17 Agustus saja, lomba ini juga sering dilaksanakan di hari-hari penting di Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, lomba ini menampilkan sejumlah peserta yang diwajibkan memasukkan bagian bawah badannya ke dalam karung kemudian berlomba sampai ke garis akhir. Yang membuat menarik dari lomba ini, tak sedikit peserta yang terjatuh dalam usahanya mencapai garis finis.

Sejarah dari perlombaan ini adalah pada zaman pendudukan Jepang, penduduk Indonesia sangat miskin sampai-sampai tak sanggup untuk membeli sandang. Maka, untuk bisa berpakaian masyarakat kala itu menjadikan karung goni sebagai alternatif. Karung goni memang sangat populer pada masa penjajahan. Karena hanya barang ini saja yang sangat mudah ditemukan dan dimiliki masyarakat Indonesia kala itu.

☒ Panjat pinang



Lomba panjat pinang merupakan perlombaan yang sangat menyenangkan sekali, dibuat dari pohon pinang yang tinggi yang dilumuri pelican, dan diujung tiang tersebut digantung bermacam-macam hadiah, dan tiang tersebut ditanam di sebuah tanah, dan menggunakan sawah/ lapangan sebagai medan. Adapun cara mainnya yaitu dimainkan oleh banyak orang dan tidak ditentukan jumlahnya, namun permainan ini dibuat beberapa kelompok dan diberi timernya. Setiap kelompok harus bisa memanjat sampai keujung tiang. Siapa yang mampu memanjat sampai keujung tiang, maka dia adalah pemenangnya dan berhak mendapatkan semua hadiahnya.

Makna yang terkandung dalam lomba ini adalah kekompakan tim. Lomba ini bukan sekedar adu kekuatan. Tarik tambang mengajarkan makna gotong-royong, kebersamaan, dan solidaritas. Meski kelihatan simple, perlombaan yang satu ini memiliki makna yang sangat penting untuk membangun bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, terbukti bahwa program kegiatan 17 agustusan dengan tema membangkitkan dan menjaga semangat

jiwa merah putih melalui HUT RI ke – 74 yang dilaksanakan oleh kelompok 15 kuliah kerja nyata mahasiswa/mahasiswi Universitas Djuanda Bogor di Desa Cibadak Kampung Cibadak berhasil membuat warga saling bekerjasama dalam artian tumbuhnya persatuan dan kesatuan serta bangkitnya semangat dalam melaksanakan kegiatan HUT RI yang jatuh setiap tanggal 17 Agustus, kesadaran masyarakat dan pemuda semakin meningkat semangat ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan juga semakin meriah dengan tingkat keberhasilannya yaitu mencapai 80 % dari target pencapaian 50% keberhasilan. Signifikansi ini ditunjukkan dari kekompakan warga pada saat kegiatan pawai obor dan pentas seni kegiatan akhir pengabdian masyarakat. Peran mahasiswa dan mahasiswi pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda 2019 dalam kegiatan sangat baik, mulai dari persiapan kegiatan hingga akhir kegiatan dilakukan dengan kompak dan aktif.

Ada beberapa Metode pembahasan yang kami lakukan dalam mengumpulkan warga setempat yaitu selain dari pada melaksanakan kegiatan semeriah mungkin meski dengan biaya seadanya pada perayaan / perlombaan dalam menyambut HUT RI yang ke 74, kami juga mengajak warga dari mulai anak-anak sampai orang dewasa untuk menyaksikan Video/ Flm dengan memanfaatkan media proyektor mengenai proklamasi kemerdekaan. Yang mana dengan seperti itu, banyaaak warga baik dari Rt 01 bagian atas (Kidul), maupun Rt 01 bagian bawah (Kaler) meskipun tidak semua warga yang datang. Tapi dari rencana ini sedikit terlihat warga mulai bersatu. Sesuai dengan misi yang dituju yaitu “Menuju

persatuan dan Kesatuan” sebagaimana merupakan Realisasi program ini dalam rangka pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Djuanda Bogor. Sedikit keberhasilan bentuk abdi diri dari kami, kami mahasiswa – mahasiswi pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda 2019 diminta kembali oleh pihak aparat desa untuk menjadi panitia pelaksana dikampung sebelah yaitu kampung Loji Desa cibadak pada tanggal 28 Agustus 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para penelaah, antara lain: Nuryansyah Adi, S.Pd., M.Pd. (Universitas Esa Unggul) dan Fachri Helmanto, M.Pd. (Universitas Djuanda) atas saran/masukan konstruktif pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, S., Hidayat, S., & Kadarisman, A.

(2017). Perancangan Media Informasi Pahlawan Kemerdekaan Sisingamangaraja Xii Bagi Siswa Smp Provinsi Sumatera Utara. *eProceedings of Art & Design*, 4(1).

Fitriyah (n.d.). *Antusias Para Santri Di Pondok Pesantren Sidogiri Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Tanggal 17 Agustus Dengan Melakukan Upacara Di Lapangan Sidogiri Sebagai Wujud Nasionalisme Yang Tinggi Terhadap Perjuangan Para Pahlawan . Program Studi Pendidikan . 16187205023.*

Suharyanto, A. (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi antar siswa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 14(1), 59–61.

<https://doi.org/10.1007/BF02386737>

Wijana, I. D. P. (2014). SASTRA INDONESIA SEBAGAI SASTRA DUNIA: APA URUSAN KITA? *Prosiding Seminar Internasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXVI I*, 17.